

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejalan dengan perkembangan dalam dunia usaha, berbagai perusahaan yang ada di dalam negeri mengalami persaingan yang ketat. Hal ini terjadi karena banyaknya perusahaan yang memproduksi atau menciptakan barang dan jasa untuk meningkatkan interaksi jual beli. Setiap perusahaan dituntut untuk lebih kompetitif dalam menciptakan produk agar mampu bersaing dengan perusahaan lain dalam sisi kualitas maupun harga. Dengan adanya persaingan yang ketat ini, tentunya akan memberikan dampak terhadap perusahaan untuk dapat menghasilkan produk sesuai dengan kebutuhan konsumen. Perusahaan harus mampu menyediakan produk dengan kualitas yang baik dengan harga yang dapat dijangkau konsumen. Perusahaan harus menciptakan nilai tambah terhadap produk yang dihasilkan dengan tujuan agar menarik minat para konsumen. Nilai tambah dari produk tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan laba tetapi juga agar perusahaan dapat bertahan dengan persaingan dalam rangka mencapai tujuan dari perusahaan tersebut.

Persaingan ketat ini terjadi dalam berbagai industri, salah satunya dalam industri Mebel (*Furniture*). Industri *Furniture* adalah industri yang mengolah bahan baku atau bahan setengah jadi dari kayu, rotan, dan bahan baku alami lainnya menjadi produk barang jadi *furniture* yang mempunyai nilai tambah dan manfaat yang lebih tinggi. Dengan adanya penambahan jumlah konsumen, maka

jumlah permintaan terhadap suatu produk akan meningkat juga. Hal ini menimbulkan persaingan di industri *furniture* menjadi semakin kompetitif dan perusahaan dituntut untuk memiliki keunggulan pada setiap produk yang akan dihasilkan. Dalam menghasilkan produk, hal yang harus diperhatikan perusahaan adalah menghitung semua biaya (biaya produksi dan biaya non produksi) yang dikeluarkan sampe produk selesai diproduksi dan penetapan harga jual yang tepat. Karena salah satu faktor penentu keberhasilan dalam dunia industri *furniture* adalah kualitas dan harga. Harga jual yang terlalu tinggi menyebabkan perusahaan kalah bersaing dengan pesaing lainnya atau bahkan produk yang dijual tidak akan diminati oleh konsumen, sedangkan harga jual yang rendah akan mengakibatkan laba yang dihasilkan menjadi tidak maksimal. Harga jual suatu produk yang ditetapkan oleh perusahaan biasanya terkait dengan besarnya biaya yang digunakan untuk memproduksi. Biaya produksi merupakan kumpulan dari biaya yang timbul dari aktivitas operasional perusahaan yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Aktivitas tersebut meliputi pengolahan bahan baku menjadi barang jadi hingga barang siap untuk dijual.

Menurut Hansen dan Mowen (2006), setiap perusahaan untuk dapat bertahan hidup harus memperoleh pendapatan diatas biaya yang telah dikeluarkannya. Semakin tinggi permintaan konsumen terhadap suatu produk maka akan memberikan peluang bagi perusahaan untuk dapat menentukan biaya (*cost*) dengan tepat serta mengurangi biaya yang dianggap tidak perlu. Untuk dapat mengurangi biaya yang tidak perlu, dibutuhkan perhitungan yang teliti sehingga perusahaan dapat mengetahui dan menganalisis biaya apa saja yang

pantas untuk ditambah, dikurangi dan bahkan biaya apa saja yang harus dihilangkan untuk mendapatkan laba dari produk yang dihasilkan. Salah satu alat metode yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan metode *Target Costing*. Konsep *Target costing* digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan dalam rangka pengurangan biaya (*Cost Reduction*) untuk mengurangi biaya yang dianggap tidak perlu sehingga perusahaan dapat memperoleh laba sesuai dengan yang telah ditargetkan.

Salah satu perusahaan yang menjual produk *furniture* adalah UD.Harapan Bersama yang berokasi di Maumere,Flores-NTT yang berdiri sejak tahun 2010. UD.Harapan Bersama menjual satuan kayu jati dan berbagai produk *furniture* seperti lemari, meja, bangku yang terbuat dari kayu jati, kayu meranti dan tripleks. Dengan mengikuti perkembangan zaman dan semakin banyaknya penambahan jumlah konsumen, maka jumlah permintaan terhadap produk akan meningkat juga. Hal ini membuat UD.Harapan Bersama berencana untuk mendesain ulang produk (lemari) agar produk yang dihasilkan tetap mampu bersaing dengan perusahaan *furniture* lainnya yang menjual produk yang sama. UD.Harapan Bersama harus memilih metode yang tepat dalam menentukan biaya produksi sehingga produk dan harga yang ditawarkan dapat menarik minat dan memberikan kepuasan kepada konsumen.

Target costing digunakan untuk meminimalkan biaya produksi yang ditanggung oleh perusahaan. Konsep ini digunakan untuk *Cost Reduction* pada semua biaya yang berhubungan dengan biaya produksi sebelum produk itu diproduksi. *Target costing* dapat membantu perusahaan untuk menentukan biaya

produksi maksimal yang harus dicapai perusahaan apabila ingin menjual produk sesuai dengan harga yang telah ditargetkan sehingga perusahaan dapat menjangkau pasar yang lebih luas. Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul **“Penerapan *Target Costing* untuk Produk *furniture* (Lemari) pada UD.Harapan Bersama).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :Bagaimana penerapan metode *Target Costing* dalam menghitung biaya produksi Lemari pada UD.Harapan Bersama ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dapat diambil adalah agar dapat mengetahui biaya produksi Lemari pada UD.Harapan Bersama.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, agar penulis dapat menerapkan dan mempraktekkan secara langsung ilmu yang telah diperoleh selama kuliah di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Bagi UD.Harapan Bersama, agar hasil dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman dalam menghitung biaya produksi.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1. Jenis penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis adalah studi kasus dengan menggunakan objek tertentu, yaitu pengumpulan biaya produksi dan biaya non produksi di UD.Harapan Bersama. Studi kasus adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan cara membandingkan data-data yang diperoleh dari perusahaan dengan data yang berasal dari kajian teori yang selanjutnya dievaluasi untuk mengetahui perbedaan sehingga dapat diperbaiki kesalahan yang terjadi.

1.5.2. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah produk Lemari yang merupakan hasil produksi dari UD.Harapan Bersama yang berlokasi di Maumere,flores-NTT.

1.5.3. Jenis dan sumber data

Sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data yang berupa informasi atau keterangan yang bersumber dari hasil wawancara dengan pemimpin atau karyawan yang bekerja di UD.Harapan Bersama

1.5.4. Metode pengumpulan data

1. Wawancara

Melakukan wawancara secara langsung dengan pemimpin atau karyawan yang bekerja di UD.Harapan Bersama.

2. Observasi

Metode observasi dengan cara melihat secara langsung mengenai kegiatan yang dilakukan di UD.Harapan Bersama.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data primer dan data sekunder yang ada di UD.Harapan Bersama.

1.5.5. Metode analisis data

1. Mengumpulkan informasi dan data yang berhubungan dengan *Target Costing*
2. Memperoleh data-data perusahaan mengenai gambaran umum perusahaan biaya produksi dan biaya non produksi.
3. Melaksanakan langkah-langkah dalam penentuan *Target Costing* yaitu menentukan *Allowable Cost*, menghitung *Drifting Cost* perusahaan, serta melakukan *Value Engineering* untuk menekan biaya produksi dan biaya non produksi.
4. Membuat kesimpulan dan memberi saran untuk dijadikan sebagai bahan masukan untuk perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, terdapat lima bab yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : PENERAPAN *TARGET COSTING*

Bab ini berisi tentang konsep atau teori yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian. Bab ini juga disajikan studi terkait/penelitian terdahulu yang diacu dalam penelitian untuk skripsi.

BAB III : GAMBARAN UMUM UD.HARAPAN BERSAMA

Bab ini berisi tentang sejarah singkat perusahaan, lokasi perusahaan, proses produksi, dan produk yang dihasilkan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan yang sifatnya terpadu. Hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik atau bentuklainnya dan diletakan dekat dengan pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh selama melakukan penelitian di UD.Harapan Bersama dan saran dari penulis untuk kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang.